

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan *Strategi of Inquiry*

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berlandaskan fenomenologis. Fenomenologis adalah fenomena-fenomena yang terjadi atau realita yang ada di lapangan penelitian, yang berkaitan dengan. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah deskriptif analisis. Menggunakan penelitian kualitatif diharapkan dapat menafsirkan, menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan secara faktual dan akurat mengenai kejadian berbagai fenomena realitas sosial yang ada. Metode deskriptif analitis menurut (Sugiyono, 2017) adalah sebuah teknik yang berfokus untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau objek yang menjadi fokus penelitian dengan cara dianalisa dan membuat kesimpulan. Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan yang bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan Kopwan di Kabupaten Lumajang.

3.2 Sampling

Penentuan subjek dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017). Jumlah informan yang peneliti dapatkan tergantung pada waktu dan sumberdaya yang tersedia. Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lumajang selaku penanggung jawab

- b. Dewan Koperasi Daerah Kabupaten Lumajang selaku penanggung jawab
- c. Kepala Bidang Kelembagaan dan Kepala Seksi Penyuluhan selaku pejabat yang menyusun dan melaksanakan program di bidang kelembagaan koperasi
- d. Pengurus dari beberapa Koperasi Wanita di Kabupaten Lumajang, yaitu dari 50 Kopwan Kabupaten Lumajang dengan SHU tertinggi. Adapun rincian 50 kopwan tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Kopwan sebagai Informan

| No | Nama | Jabatan | Kode |
|----|-----------------------|---|------|
| 1 | Drs. Suharwoko, M.Si | Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lumajang | |
| 2 | Susiati, SE | Ketua Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Kelembagaan Dewan Koperasi Daerah Kabupaten Lumajang | |
| 3 | Anna Rachmawati, S.Pd | Pejabat Fungsional Pengawas Koperasi | |
| 4 | Herita Yuni Anggraeni | Perwakilan Kopwan Mandiri Sejahtera desa Purwosono | I1 |
| 5 | Mellasiasih | Perwakilan Kopwan Kspps Al - Hidayah Tanjung Jaya | I2 |
| 6 | Siti Maimunah | Perwakilan Kopwan Koperasi Srikandi | I3 |
| 7 | Suhartini | Perwakilan Kopwan Citra Mandiri | I4 |
| 8 | Yuli Astuti | Perwakilan Kopwan Sekarwangi | I5 |
| 9 | Ririn Evi Pujiastutik | Perwakilan Kopwan Srikandi | I6 |
| 10 | Bawon Sri Wahyuni | Perwakilan Kopwan Amanah Tempeh Kidul | I7 |
| 11 | Rofiah Darojat | Perwakilan Kopwan Sakinah | I8 |
| 12 | Nurhalimah | Perwakilan Kopwan Lailatulhawa | I9 |
| 13 | Sulis Rohmawati, Se | Perwakilan Kopwan Sri Rejeki | I10 |
| 14 | Sri Awahyuni | Perwakilan Kopwan Shakinah | I11 |
| 15 | Ni Made Wartu | Perwakilan Kopwan Sumber Rejeki | I12 |
| 16 | Ponik Mufidah | Perwakilan Kopwan Dewi Sri | I13 |
| 17 | Eva Tri Yuliati | Perwakilan Kopwan Anggrek | I14 |
| 18 | Sudarmi | Perwakilan Kopwan Sumber Ilmu | I15 |
| 19 | Umu Hasanah | Perwakilan Kopwan Pertiwi | I16 |
| 20 | Tinarsih | Perwakilan Kopwan Mawar | I17 |

| | | | |
|----|--------------------|--|-----|
| | | Mulya | |
| 21 | Muryati | Perwakilan Kopwan Karya Mandiri | I18 |
| 22 | Eka Dwi Nasiti | Perwakilan Kopwan Langgeng | I19 |
| 23 | Susmini | Perwakilan Kopwan Ngudi Rahayu | I20 |
| 24 | Sestuning Andayani | Perwakilan Kopwan Melati | I21 |
| 25 | Kustinah | Perwakilan Kopwan Hidayah | I22 |
| 26 | Java Andriana | Perwakilan Kopwan Al-Hidayah Adibah Sakinah | I23 |
| 27 | Evingwati | Perwakilan Kopwan Alhidayah Subur Sejahtera | I24 |
| 28 | Nur Saidah | Perwakilan Kopwan Istiqomah Zahra Annisa | I25 |
| 29 | Yuliaty | Perwakilan Kopwan Waru Indah | I26 |
| 30 | Suwantini | Perwakilan Kopwan Sejahtera | I27 |
| 31 | Khofsah Thoyib | Perwakilan Kopwan Kasih Ibu | I28 |
| 32 | Yayuk Ida R | Perwakilan Kopwan Cantika | I29 |
| 33 | Endang Mujiati | Perwakilan Kopwan Era Mulya | I30 |
| 34 | Siti Aminah | Perwakilan Kopwan Kopwan Melati | I31 |
| 35 | Khasanah | Perwakilan Kopwan Perwakilan Kopwan Era Mulya | I32 |
| 36 | Sudarmi | Perwakilan Kopwan Kopwan Sumber Ilmu | I33 |
| 37 | Hanifah | Perwakilan Kopwan Bunga Anggrek | I34 |
| 38 | Lilik Handayani | Perwakilan Kopwan Bunga Mawar | I35 |
| 39 | Fera Yusiana | Perwakilan Kopwan Kopwan Mawar Indah | I36 |
| 40 | Risa Titis Nur | Perwakilan Kopwan Anjangsana | I37 |
| 41 | Ika Dhamayanti | Perwakilan Kopwan Nurul Hikmah Annisa | I38 |
| 42 | Nurfadilah | Perwakilan Kopwan Usaha Wanita | I39 |
| 43 | Yuliasutik | Perwakilan Kopwan Baitul Muttaqin | I40 |
| 44 | Tutin | Perwakilan Kopwan Alhidayah | I41 |
| 45 | Lilik Handayani | Perwakilan Kopwan Bunga Mawar | I42 |
| 46 | Chotimah | Perwakilan Kopwan Harapan | I43 |
| 47 | Lutfiyah | Perwakilan Kopwan Siti Khodijah | I44 |
| 48 | Siti Dewiyati | Perwakilan Kopwan Bunda Pertiwi | I45 |
| 49 | Mamik Mazidah | Perwakilan Kopwan Kartini | I46 |

| | | | |
|----|------------------|--------------------------------------|-----|
| 50 | Mardiana | Perwakilan Kopwan Srikandi | I47 |
| 51 | Suci Puji Astuti | Perwakilan Kopwan Sakinah | I48 |
| 52 | Siti Munawaroh | Perwakilan Kopwan Citra Sejahtera | I49 |
| 53 | Marhamah | Perwakilan Kopwan Tunas Bangsa | I50 |

Sumber: Data sekunder (2022)

Dalam hal ini peneliti memberikan dan menanyakan beberapa pertanyaan yang bersangkutan dengan program pemberdayaan kopwan di Kabupaten Lumajang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan serta untuk mengamati hambatan-hambatan apa saja yang terjadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang dimana sebelumnya peneliti menyiapkan instrumen - instrumen pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang tersusun sistematis. Menurut (Sugiyono, 2017) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Instrumen wawancara terstruktur tersebut merupakan sedikit banyak garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dan selanjutnya dapat di kembangkan. Wawancara akan dilakukan peneliti kepada Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lumajang, Kepala Bidang Kelembagaan dan Kepala Seksi Penyuluhan, dan beberapa pengurus koperasi wanita di Kabupaten Lumajang.

b. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan dokumen adalah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi tekstual dimana informasi diperoleh dengan mencari dan mendapatkan arsip dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lumajang.

3.4 Pendekatan Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti sendiri berdasarkan dari hasil wawancara, dokumentasi serta catatan lapangan yang diperoleh dari sumber data, data yang telah didapatkan kemudian diuraikan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian agar dapat dipahami oleh orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan atau penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan, reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Mereduksi data dengan cara merangkum dan memfokuskan hal-hal penting. Pada tahapan ini peneliti memilah data yang relevan dan yang kurang relevan dengan masalah dan tujuan dari penelitian, kemudian peneliti meringkas dan mengelompokkan sesuai dengan tema penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data suatu aktivitas yang berkaitan langsung dengan proses analisis data model intraktif. Penyajian data juga merupakan susunan informasi yang diperoleh berupa deskripsi untuk menganalisis data tersebut. Setiap data yang muncul selalu berkaitan dengan data yang lain, sehingga diharapkan setiap data yang diperoleh dapat dipahami dan tidak terlepas dari permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk memberikan penjelasan dan penarikan sebuah kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir dari proses pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan, yang mana penarikan kesimpulan ini dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari responden dengan makna yang terdapat dalam masalah penelitian secara konseptual (Sugiyono, 2017)

3.5 Keterpercayaan

Kredibilitas penelitian adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain: *perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi*, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara dalam menguji keabsahan penelitian yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan (*prolonged engagement*) karena jika hanya hadir sekali atau dua kali dengan data-data yang diperoleh sulit untuk memperoleh link dan *chemistry/ engagement* dengan informan. Perpanjangan pengamatan ini memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan nara sumber menjadi akrab (tidak ada jarak), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti mendapatkan informasi dan data-data mengenai *tradisi langkahan* secara lengkap
2. Triangulasi (*peer debriefing*) karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibacakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini dapat dipengaruhi *kredibilitas* informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan

perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

